

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang fokus pada analisis dan studi teks-teks tertentu, yang mana sumber datanya adalah berupa data literatur. Penelitian kepustakaan menggunakan bahan pustaka sebagai sumber utama pengumpulan data. Data yang relevan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi literatur atau telaah, khususnya terkait dengan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam penulisan skripsi ini, Penulis menggunakan metode mengkaji beberapa sumber buku pendidikan Islam sebagai bagian dari penelitian kepustakaan.<sup>37</sup>

Dengan demikian, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang terkait dengan pengumpulan data dari sumber-sumber perpustakaan, termasuk membaca, mencatat, dan mengolah bahan-bahan penelitian. Metode ini didasarkan pada pemanfaatan bahan-bahan perpustakaan untuk mendapatkan data yang relevan bagi penelitian.

#### B. Data dan Sumber Data

Data menurut The Liang Gie adalah hal/peristiwa/kenyataan lainnya apapun yang mengandung suatu pengetahuan untuk dijadikan dasar guna penyusunan, pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan.<sup>38</sup> Adapun Sumber

---

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 9.

<sup>38</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),

data dalam penelitian menurut Sugiyono adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>39</sup> Ada dua jenis sumber data, yaitu:

- a) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpul data dalam hal ini adalah peneliti. Data primer diperoleh langsung dari video ceramah KH Ahmad Zuhdiannoor di *channel* Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai.
- b) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti.<sup>40</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya dimana observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja.<sup>41</sup> Dalam hal ini yang diamati adalah gaya retorika ceramah KH Ahmad Zuhdiannoor.
2. Studi Pustaka. Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik maka perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan

---

<sup>39</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 172.

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 203.

oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.<sup>42</sup> Kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti adalah video ceramah KH Ahmad Zuhdiannoor.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Pada tahapan analisis data, peneliti menganalisis ceramah dakwah berdasarkan teori gaya retorika dari Gorys Keraf. Gorys Keraf menjelaskan bahwa ada empat dimensi gaya retorika, yaitu gaya retorika berdasarkan pilihan kata, langsung atau tidaknya sebuah makna, nada, dan gaya retorika berdasarkan pilihan kalimat. Pada setiap dimensi, memiliki indikator masing-masing untuk memudahkan peneliti melakukan analisis isi, yaitu:

- a) Dimensi Pilihan Kata. Indikatornya adalah gaya bahasa tidak resmi dan gaya bahasa percakapan
- b) Dimensi berdasarkan langsung atau tidaknya sebuah makna. Indikatornya adalah gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan.
- c) Dimensi nada. Indikatornya adalah nada sederhana, nada bertenaga, dan nada menengah.
- d) Dimensi pilihan kalimat. Indikatornya adalah klimaks, antiklimaks, dan repetisi.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 329.

**Tabel 3.1 Teori Gaya Retorika**

<b>Teori</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Gaya Retorika Gorys Keraf	Pilihan Kata	1. gaya bahasa tidak resmi 2. gaya bahasa percakapan
	Langsung atau tidaknya sebuah makna	1. gaya bahasa retorisi 2. gaya bahasa kiasan
	Nada	1. nada sederhana 2. nada bertenaga 3. nada menengah
	Pilihan Kalimat	1. klimaks 2. antiklimaks 3. repetisi

Sumber: Olah data sekunder, 2 Maret 2024.

Kemudian ceramah agama KH Ahmad Zuhdiannoor akan direduksi berdasarkan tiap-tiap indikator yang terkait. Untuk memudahkan analisis, peneliti akan membuat tabel analisis yang memuat pesan dakwah, dimensi, dan indikator penelitian. Hasil analisis akan disajikan pada hasil penelitian dan tabel hasil akan dilampirkan pada lampirkan penelitian. Adapun deskripsi tentang 3 konten video ceramah agama KH Ahmad Zuhdiannoor pada channel youtube Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai adalah sebagai berikut:

1. Konten video dengan judul, “Guru Zuhdi Pengajian Tauhid Sifat 20 di Masjid Ar-Raudhah Sungai Andai BJM 2 Desember 2019” diunggah ke youtube pada 2 Desember 2019. Sekarang memiliki *Viewer* video ini sebanyak 34.033, disukai sebanyak 552 dan diunggah pada tanggal 2 Desember 2019. Lokasi pembuatan video di Masjid Ar-Raudhah, komplek Herlina Perkasa Jl. Kayu Manis, Sungai Andai, Kota Banjarmasin. Pada konten video ini berisi ceramah tentang sifat 20

yang dimiliki Allah. Pada konten video ini berisi ceramah tentang sifat pertama Allah pada sifat 20 yang dimiliki Allah, yaitu kalam.

2. Konten video dengan judul, “[Live] Majelis Ta’lim KH. Ahmad Zuhdiannor (Malam Selasa, 6 Januari 2020) Masjid Ar-Raudhah”. *Viewer* video ini sebanyak 8.696. disukai sebanyak 8.696 dan diunggah ke youtube pada tanggal 6 Januari 2020. Waktu ceramah pukul 19.00 setelah shalat magrib berjamaah dan pembacaan syair maulid. Lokasi pembuatan video di Masjid Ar-Raudhah, kompleks Herlina Perkasa Jl. Kayu Manis, Sungai Andai, Kota Banjarmasin. Pada konten video ini berisi ceramah tentang sifat pertama Allah pada sifat 20 yang dimiliki Allah, yaitu wujud.
3. Konten video dengan judul, “Guru Zuhdi Pengajian di Masjid Ar-Raudah Sungai Andai Tanggal 23 September 2019 LIVE”. *Viewer* video ini sebanyak 4.957. disukai sebanyak 104 dan diunggah pada 23 September 2019. Waktu ceramah pukul 19.00 setelah shalat magrib berjamaah dan pembacaan syair maulid. Lokasi pembuatan video di Masjid Ar-Raudhah, kompleks Herlina Perkasa Jl. Kayu Manis, Sungai Andai, Kota Banjarmasin. Pada konten video ini berisi ceramah tentang *Jazab*, yaitu keyakinan yang mantap, tanpa keraguan, dan tanpa prasangka tentang keberadaan Allah.